

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekitar 50-70% kasus yang datang ke rumah sakit terutama di instalasi gawat darurat adalah kasus perlukaan atau trauma (Afandi, 2008). Data yang dikumpulkan sepanjang tahun 2009 hingga awal tahun 2010, korban kekerasan khususnya pada perempuan mencapai angka 143.585 korban. Data ini diambil dari 269 institusi yang tersebar di Indonesia, seperti LSM, kejaksaan, polisi dan rumah sakit. Kenaikan ini juga disebabkan karena semakin baiknya pendataan di sejumlah institusi, khususnya di pengadilan agama (Heroeputri, 2010). Pada korban kekerasan tidak hanya diperlukan penanganan bersifat klinis tetapi juga memerlukan penanganan yang bersifat non klinis. Dalam hal ini peranan *visum et repertum* sangat diperlukan. Perlu diketahui bahwasanya *visum et repertum* dibuat bukan hanya untuk kepentingan dokter tetapi juga untuk mengetahui penyebab perlukaan atau trauma yang terjadi (Idries, 1997). Dalam kenyataannya, kebanyakan dokter terlatih segera memberikan penanganan klinis tanpa membuang waktu dengan memperlakukan hal yang sifatnya non klinis, yang dianggap tidak penting dalam menghadapi kasus gawat darurat. mengingat dilakukan demi keselamatan pasien, tentunya ini dapat dimaklumi. Salah satu yang dianggap kurang penting adalah pembuatan rekam medik yang lengkap untuk

... dan ... *visum et repertum* pada kasus kekerasan yang terjadi.

Tanpa rekam medik yang baik, dokter yang menangani akan sulit untuk mengingat secara persis kondisi klinis pasien. Rekam medik yang tidak lengkap justru kerap menjadi sumber masalah di kemudian hari. Maka dalam hal ini dokter diharapkan untuk selalu membuat rekam medik yang baik dan lengkap, terutama untuk kasus yang menimbulkan kecurigaan tindakan pidana, ada atau tidak ada surat permintaan pembuatan *visum et repertum* (Afandi, 2008).

Bagian-bagian *visum et repertum*, yang hampir diabaikan yaitu menulis kesimpulan *visum et repertum* yang lengkap dan sesuai dengan hasil pemeriksaan medis sebelumnya. Penulisan kesimpulan *visum et repertum* harus ditulis secara baik dan lengkap. Pada kasus perlukaan atau kekerasan yang masuk di instalasi gawat darurat, tidak jarang datang juga penyidik dari kepolisian yang meminta kesimpulan *visum et repertum* untuk keperluan pengadilan kasus tersebut (Waluyadi, 2007).

Kesimpulan *visum et repertum* bersifat subjektif medis, karena tergantung penalaran dokter yang bersangkutan berdasarkan analisa medis. Dari hasil pemeriksaan medis dapat dilakukan inventarisasi masalah pokok sesuai dengan tujuan pemeriksaan kasus untuk memberi informasi kepada pihak penyidik atau praktisi hukum sehingga mudah penerapannya (Soeparmono, 2002).

Pada kesimpulan, mengingat sifatnya subjektif medis, maka tiap dokter

... Maka dalam hal penyusunan laporan

dan kesimpulan harus hati-hati dan jujur agar dapat dipertanggungjawabkan seperti yang terkandung dalam ayat :

﴿يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ
أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا
فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدُوا وَإِن تَلَوْتُمْ أَوْ نَعَرَضُوا فَلَا تَعْلَمُونَ خَيْرًا
تَعْمَلُونَ خَيْرًا﴾

135. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (QS. 4:135).

Dasar membuat kesimpulan adalah mempergunakan ilmu kedokteran, hasil pemeriksaan medis, dapat orientasi dengan ilmu hukum, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah medis. Penulisan kesimpulan yang baik sangat diharapkan kepada dokter atau ahli lain yang membuat *visum et repertum*. Hasil kesimpulan *visum et repertum* yang baik menunjukkan rekam

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pola penulisan kesimpulan *visum et repertum* yang ada selama ini
2. Bagaimana kualitas penulisan kesimpulan *visum et repertum* yang berdasarkan kaidah atau aturan medikolegal

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan umum : untuk mengetahui pola penulisan kesimpulan *visum et repertum* dan menilai kualitas kesimpulan *visum et repertum* yang standar atau sesuai dengan kaidah medikolegal
2. Tujuan khusus : untuk meningkatkan kualitas kesimpulan *visum et repertum* yang standar atau sesuai dengan kaidah medikolegal

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini :

1. Peneliti : dapat memahami penulisan kesimpulan *visum et repertum* yang sesuai dengan kaidah medikolegal terutama pada kasus kekerasan
2. Dokter : dapat menuliskan kesimpulan *visum et repertum* yang sesuai

3. Penyidik / aparat hukum : dapat digunakan dalam peradilan sebagai alat bukti sehubungan dengan perkara pidana terutama pada kasus kekerasan
4. Masyarakat : dapat memahami pentingnya *visum et repertum*.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian mengenai pola penulisan kesimpulan *visum et repertum* pada korban kekerasan belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian terakhir tentang kualitas *visum et repertum* kecederaan yang dilakukan oleh Herkutanto dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembuatan *Visum et Repertum* Kecederaan di RS melalui Pelatihan Dokter Unit Gawat Darurat (UGD)”.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Herkutanto dengan yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis lebih mengarah pada kesimpulan *visum et repertum*, hanya membahas sedikit tentang *visum et repertum* secara menyeluruh.

Dengan demikian penelitian ini merupakan hal yang berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Peneliti belum pernah melihat atau menjiplak karya tulis atau penelitian yang dilakukan orang lain kecuali menyitir beberapa temuan atau pendapat yang mendukung penelitian sebagaimana didalam